

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan pengamatan berdasarkan survey dan wawancara yang berkaitan dengan alih-fungsi yang terjadi di Vila Isola dihasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Perubahan fungsi ternyata terkait dengan penzonaan. Dari hasil tinjauan fungsi praktis berubah tidak selalu sebanding dengan perubahan penzonaan.

**Tabel 5.1** Simpulan Hasil Penzonaan

Fungsi tetap	Zona tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hall,</li> <li>- Entrance.</li> </ul>
Fungsi berubah	Zona tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R. Service → R. Kepala Seksi</li> <li>- R. Kerja → R. Rapat</li> <li>- Kamar Tidur Utama → R. Rektor</li> <li>- Kamar tidur → R. Pembantu rektor</li> <li>- Kamar Tidur Tamu → R. Pembantu Rektor</li> <li>- Taman → R. Rapat</li> </ul>
Fungsi berubah	Zona berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R. Bermain Anak → R. Penerimaan Tamu</li> <li>- R. Sekretaris → R. Penyimpanan</li> <li>- R. Olahraga → R. Sekretariat</li> <li>- Dapur → R. Divisi Hukum</li> <li>- R. Keluarga → R. Rapat</li> <li>- R. Makan → R. Penerimaan Tamu</li> <li>- R. Keluarga → R. Pembantu Rektor</li> <li>- Kamar Tidur → Pantry</li> <li>- R. rias → Staff</li> <li>- R. Studio → Staff</li> </ul>

2. Dalam proses alih-fungsi Vila Isola menyalahi peraturan cagar budaya. Proses pengadaptasian dilakukan Vila Isola menyerupai bangunan asli namun interior bangunannya berubah dan meninggalkan gaya *art deco* yang identik dengan ornament. Penambahan yang banyak dilakukan mengurangi nilai arsitektur awal Vila Isola.

Perubahan fungsi pada bangunan ini memang terlihat sangat ekstrim karena mengingat kebutuhan dan aktifitas dari pengguna yang jauh berbeda. Setelah

dilakukan penelitian menurut studi literatur dan wawancara terhadap pihak UPI didapat perubahan fungsi yang sangat berbeda namun tanpa mengurangi nilai seni di dalamnya pihak UPI berusaha untuk tidak merubah secara berlebihan terhadap gedung rektorat tersebut. Pembangunan ruang yang sangat ekstrim disesuaikan sepenuhnya dengan bagian gedung yang lain, sehingga hasilnya tidak membuat gedung ini berubah secara kasat mata. Bagian interior ruang memang berubah sangat ekstrim namun bentuk arsitektur bangunan memberikan kesesuaian sehingga gaya dari bangunan Vila Isola masih sangat terasa.

## 5.2 Saran

### 1. Untuk pihak UPI

Sebaiknya pemugaran pada bagian bukaan seperti pintu sebaiknya disesuaikan dengan gaya *art deco*. Penambahan dekorasi ataupun penggunaan cat disesuaikan dengan gaya *art deco*. Untuk penggunaan material kayu sudah tepat hanya saja *finishing* yang digunakan belum menyatu dengan keseluruhan bagian ruangan yang lain. Mengingat fungsi yang berubah memang menjadi sangat berpengaruh terhadap tatanan ruang, sehingga perlu dipikirkan kembali dalam peletakan bukaan seperti pintu dan jendela. Bangunan cagar budaya perlu dilestarikan dengan diperbolehkannya masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut, sebaiknya diberikan fasilitas yang memadai untuk mempermudah masyarakat dalam mengenal sejarah bangunan Vila Isola sebelum dimiliki oleh UPI.

### 2. Untuk penelitian yang sejenis

Cukup banyak kesulitann yang dialami dalam menyelesaikan penelitian ini. Kesulitan dalam pengumpulan data literatur pada masa terdahulu, dan dalam perizinan masuk ke dalam gedung rektorat. Sebaiknya, sedapat mungkin mencari data awal bangunan selengkap mungkin mengingat bangunan cagar budaya pasti sempat mengalami banyak pemugaran sehingga sumber yang diperlukan sangat sulit. Metode wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pihak untuk membantu kebenaran dari

informasi yang terkait pada bangunan tersebut. Dengan demikian, analisis yang dilakukan dapat lebih mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan kebenerannya.